

## Sinyal Kuat Bonus Rp300 Juta



*Sumber gambar : Kaltim Post 28 Februari 2024*

### **Disdipora Minta Proyeksi Perolehan Medali untuk Usulan Anggaran**

**Samarinda** – Pernyataan itu ditegaskan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kaltim Agus Hari Kesuma (AHK) saat memberi arahan dalam pelaksanaan Rapat Kerja (Raker) KONI Kaltim di Hotel Mercure, Jalan Mulawarman, Samarinda, Sabtu (24/2).

Uang yang dimaksud AHK adalah bonus untuk para atlet peraih medali di Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI/2024 Aceh-Sumatra Utara (Sumut) nanti. Untuk diketahui, KONI Kaltim mengusulkan ke Penjabat Gubernur Kaltim Akmal Malik agar para peraih medali emas di PON 2024 bisa diganjar Rp300 juta.

Pernyataan tersebut sontak disambut tepuk tangan dan sorak-sorai meriah para hadirin yang terdiri dari pengurus KONI Kaltim, perwakilan pengurus KONI kabupaten/kota, delegasi pengurus provinsi (pengprov) cabang olahraga (cabor), dan badan fungsional. Ya, mereka seolah mengamini apa yang disampaikan pria yang akrab disapa Agus tersebut.

“Waktu kunker (kunjungan kerja) di daerah tiga danau, sebelum disampaikan di publik, (Pj Gubernur beri sinyal positif) medali (peraih medali emas) itu Rp300 juta,” ucapnya kemudian disambut hangat hadirin.

Karena itu, pada kesempatan tersebut AHK meminta KONI menyiapkan proyeksi medali yang akan diterima di PON 2024 nanti. “Kalau yang namanya produksi itu keliru, *kada* (enggak) apa-apa. Nanti sisanya dimintakan lagi di APBD Murni 2025. Supaya atlet yang juara jangan habis keringatnya, duitnya belum keluar-keluar,” terangnya. Dia berharap

proyeksi raihan medali Kaltim di PON nanti sudah ada di pihaknya. Agar mereka bisa mengusulkan di APBD Perubahan 2024 Kaltim.

Sinyal positif Rp300 juta itu juga diutarakan Asisten I Sekretaris Provinsi Kaltim Syirajuddin dalam sambutannya sebelum membuka raker tersebut. Dirinya mengatakan, melihat capaian bisa merangsek ke empat besar di babak kualifikasi (BK) PON, Kaltim harus optimistis untuk bisa mempertahankan capaian tersebut.

“Karena bonus sudah di depan mata, Rp300 juta ini. Sambal berdoa, di meja saya ada usulan itu di anggaran perubahan, *insyaallah*. Kalau disetujui, segera dicairkan, *enggak* pakai lama,” tegasnya.

Sementara itu, Wakil Ketua I KONI Kaltim Ego Arifin mengatakan, beberapa pekan sebelum raker, pihaknya sudah berkoordinasi dengan Dispora Kaltim. Dia pun menyampaikan kesimpulan sementara tentang prediksi tersebut secara lisan.

“Untuk kesimpulan sementara, 40 emas, 45 perak, dan 50 perunggu. Itu berdasarkan hasil pengamatan dan membaca data dari BK (babak kualifikasi) PON tahun lalu. Kami evaluasi, itu adalah kesimpulan sementara. Akan kami tindak lanjuti segera secara resmi sesuai arahan Kepala Dispora Kaltim,” terang Ego. **(ndy/tom/k15)**

#### **Sumber berita:**

*Kaltimpost*, Sinyal Kuat Bonus Rp300 Juta, 28 Februari 2024

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan ketentuan Pasal 4 Undang Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.
2. Dalam Pasal 2 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 5 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan diatur sebagai berikut:
  - (1) Penyelenggaraan keolahragaan diarahkan untuk mencapai tujuan pembangunan keolahragaan nasional serta visi dan misi pembangunan olahraga daerah.
  - (2) Visi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah terwujudnya masyarakat Kalimantan Timur yang gemar berolahraga untuk mewujudkan masyarakat yang bugar, sehat, *fairplay* (patuh, jujur, dan sportif), berprestasi, dan sejahtera dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
  - (3) Misi pembangunan olahraga daerah adalah:

- a. menjadikan olahraga sebagai gerakan budaya yang berintikan pada kebiasaan hidup aktif dan sehat;
- b. merealisasikan pembinaan dan pengembangan olahraga secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. menjadikan olahraga sebagai instrumen strategis bagi pembangunan karakter, ekonomi, budaya dan kesejahteraan; dan
- d. mewujudkan sistem tata kelola keolahragaan yang terpadu, efisien, dan akuntabel serta berwawasan industri dan/atau kewirausahaan.